

## DAFTAR PUSTAKA

1. Joegijantoro R. Penyakit Infeksi. Cetakan 1. Malang: Intimedia; 2018. 1-3.
2. Mardiah. Uji Resistensi *Staphylococcus aureus* Terhadap Antibiotik, *Amoxillin*, *Tetracyclin* dan Propolis. Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan. 2017;8(2):1–6.
3. Tong SYC, Davis JS, Eichenberger E, Holland TL, Fowler VG. *Staphylococcus aureus* Infections: Epidemiology, Pathophysiology, Clinical Manifestations, and Management. *Clinical Microbiology Reviews*. 2015;28(3):603–661.
4. Mehraj J, Akmatov MK, Strömpl J, Gatzemeier A, Layer F, Werner G, et al. Methicillin-Sensitive and Methicillin-Resistant *Staphylococcus aureus* Nasal Carriage in a Random Sample of Non-Hospitalized Adult Population in Northern Germany. *PLoS One*. 2014;9(9):1–8.
5. Zusandy AK, Sommeng F, Musa IM, Aryanti, Amir SP. Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*. 2021;1(2):97–103.
6. Brooks GF, Carrol KC. Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg . 25th ed. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012. 194-200.
7. Suyasa IBO, Mastra N. Gambaran *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) Pada Petugas Kesehatan RSUD Wangaya Kota Denpasar. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*. 2020;8(1):46–52.
8. BPOM. Pedoman Kriteria Cemaran Pada Pangan Siap Saji Dan Pangan Industri Rumah Tangga. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia; 2012. 5–7.
9. Taylor TA, Unakal CG. *Staphylococcus aureus*. *StatPearls*; 2022.
10. Utami ER. Antibiotika, Resistensi, dan Rasionalitas Terapi. *El-Hayah*. 2011;1(4):191–198.
11. Momani OAA. Investigation of *Staphylococcal* Toxic Shock Syndrom Toxin-1 in Methicillin-Resistant *Staphylococcus aureus*. 2021.
12. Agustina D, Mufida DC, A.S HR, Khriasmashogi D. Antibiotic Sensitivity Test on *Staphylococcus Aureus* Detected in Sputum of Patients with Pneumonia Treated in Hospitals. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2019;5(1):20–24.
13. Cahyawati DP. The *In-Vitro* Test of Antibiotic Sensitivity to the *Staphylococcus aureus* Bacteria. Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako; 2018.
14. Mpila DA, Fatimawali, Wiyono WL. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Mayana (*Coleus atropurpureus [L] Benth*) Terhadap *Staphylococcus*

- aureus*, *Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa* Secara *In-Vitro*. *Pharmacon*. 2012;1(1):13–21.
15. Marrelli M, Amodeo V, Statti G, Conforti F. Biological Properties and Bioactive Components of *Allium cepa L.*: Focus on Potential Benefits in the Treatment of Obesity and Related Comorbidities. *Molecules*. 2019;24(1):1–18.
  16. Orășan O, Oprean R, Saplonțai-Pop A, Filip M, Carpa R, Saroși C, et al. Antimicrobial activity and thiosulfinates profile of a formulation based on *Allium cepa L.* extract. *Open Chemistry*. 2017;15(1):175–181.
  17. Chakraborty AJ, Uddin TM, Matin Zidan BMR, Mitra S, Das R, Nainu F, et al. *Allium cepa*: A Treasure of Bioactive Phytochemicals with Prospective Health Benefits. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. 2022;2022:1–27.
  18. Kairupan BY, Wowor MP, Mambo C. Pengaruh Pemberian Ekstrak Umbi Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Terhadap Kadar Gula Darah Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) Yang Diinduksi Dengan Aloksan. *Jurnal e-Biomedik*. 2015;3(1):248–253.
  19. Suparman. Bercocok Tanam Bawang Merah. Azka Press; 2007. 9-12.
  20. Hasibuan AS, Edrianto V, Purba N. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Umbi Bawang Merah (*Allium cepa L.*). *J Farmasimed*. 2020;2(2):45–49.
  21. Simaremare APR. Perbedaan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Tanaman Obat Bawang Merah dan Bawang Putih Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Nommensen Journal of Medicine*. 2017;3(1):14–19.
  22. Surono AS. Antibakteri Ekstrak Etanol Umbi Lapis Bawang Merah (*Allium cepa L.*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus Aureus* dan *Escherichia coli*. *Calyptra: Jurnal Ilmu Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2013;2(1):1–15.
  23. Nofita AD, Sari WY, Mutripath S, Supriani. Test Effectiveness of Ethanolic Extract Antibacterial *Allium cepa L.* on Bacteria *Staphylococcus aureus* in Media *Mueller Hinton Agar*. *Media Informasi*. 2020;16(1):1–7.
  24. Nair N, Biswas R, Götz F, Biswas L. Impact of *Staphylococcus aureus* on Pathogenesis in Polymicrobial Infections. *Infection and Immunity*. 2014;82(6):2162–2169.
  25. Warsa UC. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. Edisi Revisi. Binarupa Aksara Publisher; 2010. 125-134.
  26. The Integrated Taxonomic Information System (ITIS). *Staphylococcus aureus*. National Museum of Natural History, Smithsonian Institution; 2023.
  27. Naber CK. *Staphylococcus aureus* Bacteremia: Epidemiology, Pathophysiology, and Management Strategies. *Clinical Infectious Diseases*.

- 2009;48(4):231–237.
28. Mashita AR. Efek Antimikroba Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Sainika Medika. 2017;10(2):138–144.
  29. KEMENKES RI. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik; 2013. 43-57.
  30. Gilman AG. Goodman & Gilman Dasar Farmakologi Terapi. 10th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran: EGC; 2007. 1117–1145.
  31. Kusumowati ITD. Uji Stabilitas Fisik Dan Daya Antibakteri Suspensi Eritromisin Dengan *Suspending Agent Pulvis Gummi Arabici*. Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia. 2011;12(2):44–49.
  32. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Basic & Clinical Pharmacology. 12th ed. McGraw-Hill; 2012. 812-814
  33. Hapsoh, Hasanah Y. Budidaya Tanaman Obat dan Rempah. Medan: USU Press Publishing & Printing; 2011. 134-141.
  34. Fajjriyah N. Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah. Yogyakarta: Bio Genesis; 2017. 12-17.
  35. Supriatna A, Cahyani BR, Anzaini FD, Nurizha NP, Fadilla RA, Abriyani E. Mengidentifikasi Senyawa Flavonoid Menggunakan Limbah Kulit Bawang Merah (*Allium cepa L.*) dengan Spektrofotometri UV-Vis. Comserva. 2023;2(9):1627–1631.
  36. Rahayu E, Berlian V.A N. Bawang Merah. Cetakan 14. Jakarta: Penebar Swadaya; 2007. 11-12.
  37. Pujiati, Primiani N, Marheny L. Budidaya Bawang Merah Pada Lahan Sempit. Cetakan 1. Prodi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas PGRI Madiun; 2017. 11-12.
  38. Hakim L. Rempah dan Herba Kebun Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan Kebugaran. Diandra Creative; 2015. 149-150.
  39. Manik DF, Hertiani T, Anshory H. Analisis Korelasi Antara Kadar Flavonoid Dengan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol dan Fraksi-Fraksi Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) Terhadap *Staphylococcus aureus*. Khazanah. 2014;6(2):1–11.
  40. Sulistiyono FD, Sofihidayati T, Lohitasari B. Uji Aktivitas Antibakteri dan Fitokimia Kulit Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Hasil Ekstraksi Metode *Microwave Assisted Extraction* (MAE). Mandala of Health. 2018;11(2):70–78.
  41. Robinson T. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Edisi VI. Bandung: Institut Teknologi Bandung; 1995.

42. Wulansari ED, Lestari D, Khoirunissa MA. Kandungan Terpenoid Dalam Daun Ara (*Ficus Carica L.*) Sebagai Agen Antibakteri Terhadap Bakteri *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus*. *Pharmacon*. 2020;9(2):219–225.
43. Hidayat F. Senyawa Metabolit Sekunder dan Aktivitas Antibakteri Serta Antioksidan Dari *Ganoderma Lucidum*. [Surabaya]: Institut Teknologi Sepuluh Nopember; 2019.
44. Hujjatusnaini N, Ardiansyah, Indah B, Afitri E, Widyastuti R. Ekstraksi. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya; 2021.
45. Febrina L, Rusli R, Muflihah F. Optimalisasi Ekstraksi dan Uji Metabolit Sekunder Tumbuhan Libo (*Ficus variegata Blume*). *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry*. 2015;3(2):74–81.
46. Triastuti A. Farmakognosi dan Obat Tradisional. Universitas Islam Indonesia; 2022.
47. Sari M, Yani DF, Wijayanti F. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) Bebas Tanin Sebagai Antibakteri. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*. 2020;3:635–644.
48. Badaring DR, Sari PMS, Nurhabiba S, Wulan W, Rante SA. Uji Ekstrak Daun Maja (*Aegle marmelos L.*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Indonesia Journal of Fundamental Sciences*. 2020;6(1):16–26.
49. Tetti M. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, Dan Identifikasi Senyawa Aktif. *Jurnal Kesehatan UIN Alauddin*. 2014;7(2):361–367.
50. Susanty, Bachmid F. Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi dan Refluks terhadap Kadar Fenolik dari Ekstrak Tongkol Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal Konversi*. 2016;5(2):87–93.
51. Pratiwi ST. Mikrobiologi Farmasi. Jakarta: Erlangga; 2008. 188-191.
52. Misna, Diana K. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Galenika: Journal of Pharmacy*. 2016;2(2):138–144.
53. Zainab, Sulistyani N, Nurani LH, Mulyaningsih S. Petunjuk Praktikum Mikrobiologi. Universitas Ahmad Dahlan; 2021. 80-81.
54. Hasibuan N, Azka A, Basri, Mujiyanti A. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun *Avicennia marina* Dari Kawasan Bandar Bakau Dumai. *Aurelia Journal*. 2022;4(2):137–142.
55. Reiza IA, Rijai L, Mahmudah F. Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit Nanas (*Ananas comosus (L.) Merr*). *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conference*. 2019;10(1):104–108.

56. Ergina, Nuryanti S, Pursitasari ID. Uji Kualitatif Senyawa Metabolit Sekunder Pada Daun Palado (*Agave angustifolia*) Yang Diekstraksi Dengan Pelarut Air dan Etanol. *Jurnal Akademika Kimia*. 2014;3(3):165–172.
57. Wahyuni S. Panduan Praktikum Biokimia Karbohidrat. Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh; 2022. 8–11.
58. Sulistyarini I, Sari DA, Wicaksono TA. Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder Batang Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*. 2020;5(1):56–62.
59. Hasanah RU. Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*; 2021. 30-33.
60. Magvirah T, Marwati, Ardhani F. Bacterial Inhibitory Test of *Staphylococcus aureus* Using Leaf Extract of Tahongai (*Kleinhovia hospita* L.). *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*. 2019;2(2):41–50.
61. Azhari F. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Dengan Pemberian Kompos Limbah Pisang FHIA-17 dan Kompos Limbah Kandang Sapi; 2022.
62. Sharma K, Mahato N, Lee YR. Systematic Study on Active Compounds as Antibacterial and Antibiofilm Agent in Aging Onions. *Journals of Food and Drug Analysis*. 2018;26(2):518–528.
63. Lutfiah A. Uji Efektivitas Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera*) Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Propionibacterium acnes* Secara *In Vitro*. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. 2022;6(2):251–262.
64. Khusnia K. Aktivitas Antibakteri Fraksi Etanol dan N-Heksan Umbi bawang merah (*Allium cepa* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Penyebab Bisul. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun; 2020.
65. Roza D, Kornialia, Edrizal. Uji Aktivitas Antibakteri Etanol Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Terhadap Zona Hambat Pertumbuhan *Streptococcus Viridans*. *Jurnal B-Dent*. 2017;4(2):83–95.
66. AP AT, Susanti CME, Azis A, Rasyid RA, Weno I, Tahamata YT. Kandungan Kualitatif Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Etanol Daun Pandemor (*Pemphis acidula* J.R. Forst. & G. Forst) Asal Pulau Biak. *Journal of Papuaasia Forestry*. 2022;8(1):47–54.
67. Pormes O, Pangemanan DHC, Leman MA. Uji daya hambat ekstrak daun bayam petik (*Amaranthus hybridus* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal e-GiGi*. 2016;4(2):287–292.
68. CLSI. Performance Standards for Antimicrobial Susceptibility Testing. 30th ed. Wayne, PA: Clinical and Laboratory Standards Institute; 2020.